

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan untuk mendalami isi dari film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto sebagai jalan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi masalah penelitian ialah menemukan nilai-nilai akhlak dari film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto.

Penelitian ini ialah penelitian kesastraan (*library research*), ataupun kerap diucap dengan penelitian daftar pustaka. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan metode mencermati serta menganalisa isi film *Jembatan Pensil*. Metode kualitatif ini memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif. Karena, baik sumber informasi yang digunakan ataupun hasil penelitian yang hendak disajikan berbentuk kata-kata deskriptif. Bagi Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk mempelajari pada situasi obyek yang alami, (selaku lawannya merupakan penelitian) dimana peneliti merupakan selaku instrumen kunci. Sednilain, analisa informasi bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif menekankan arti dari pada generalisasi.<sup>2</sup> Dengan tutur lain, penelitian ini membuat narasi deskriptif dari yang diteliti.

### B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), 46.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), 15.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

Untuk subyek penelitian ini, peneliti mengambil subjek pendidikan agama Islam.

### C. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini ialah dari mana informasi didapat. Dari tipe informasi yang digabungkan, sumber informasi dalam penelitian ini memakai sumber informasi primer serta sekunder, sebagai berikut :

#### 1. Sumber Primer

Sumber data primer, ialah sumber informasi utama yang langsung digabungkan peneliti dari subjek penelitian.<sup>4</sup> Ada pula sumber pokok dalam penelitian ini merupakan film yang jadi obyek penelitian ialah film Jembatan Pensil buatan Hasto Broto.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi tambahan yang bagi peneliti mendukung informasi utama.<sup>5</sup> Ada pula informasi sekunder pada penelitian ini didapat dari buku-buku buat melengkapi penyusunan serta penunjang dari informasi pokok, seperti buku tentang akhlak serta buku-buku pendukung lainnya yang mengkaji tentang bagaimana nilai-nilai akhlak yang relevan dengan pembahasan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi ialah tahap yang sangat penting dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian merupakan memperoleh informasi atau data. Oleh karena sumber informasi berbentuk data- data tertulis, hingga metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini memakai Teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data primer atau sumber utama adalah berasal dari film Jembatan Pensil karya Hasto Broto. Kemudian untuk pengumpulan data

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

penunjang atau pelengkap, diperoleh dengan menggali data dari buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah penguraian atas data yang didapat sampai menciptakan kesimpulan. Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisa isi (*content analysis*) dimana bagi Suharsimi Arikunto yang diambil oleh Andi Prastowo menyatakan bahwa analisa isi merupakan tata cara penelitian yang dilakukan terhadap data yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, catatan, ataupun wujud rekaman yang lain.<sup>7</sup> Setelah itu dicoba pemahaman dengan cara deskriptif, ialah dengan memberikan gambaran serta pengertian dan penjelasan mengenai informasi yang sudah terkumpul.

Dalam menganalisa makna-makna serta simbol-simbol dalam film *Jembatan Pensil* peneliti memakai analisa semiotika (*semiotical analysis*), ialah sesuatu ilmu ataupun metode analisa buat menelaah ciri ataupun metode untuk memberi makna-makna kepada lambang-lambang suatu pesan ataupun bacaan. Bacaan yang diartikan dalam kaitan ini merupakan segala bentuk dan sistem lambang (*signs*) baik yang ada pada media massa semacam bermacam bentuk iklan.

Adapun prosedur analisis semiotik dalam penelitian ini menggunakan teori Roland Barthes. Teori Rolan Barthes memfokuskan kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, atau definisi objektif kata tersebut, sedangkan konotasi adalah makna subtektif atau emosionalnya.<sup>8</sup>

Bagian analisa dalam penelitian ini merupakan pesan-pesan yang berhubungan dengan nilai- nilai akhlak pada film *Jembatan Pensil*. Lnilaian-lilaian yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan mendefinisikan data yang terkumpul dari film *Jembatan Pensil* sesuai dengan teori semiotika Roland Barthes. Setelah itu informasi berbentuk ciri lisan serta non lisan dibaca dengan cara kualitatif deskriptif. Ciri yang dipakai dalam film setelah itu akan diinterpretasikan sesuai dengan kondisi film sehingga arti film itu akan bisa dimengerti dengan baik pada tataran

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 80.

<sup>8</sup> Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, 16.

awal (denotatif) ataupun pada tataran kedua (konotatif). Ciri serta isyarat dalam film itu hendak membuat arti catatan film dengan cara utuh, yang ada pada tataran denotasi ataupun konotasi. Tataran denotasi serta konotasi ini mencakup latar belakang (*setting*), penentuan karakter (*casting*), serta bacaan (*caption*).

